

**PENGARUH KENYAMANAN EMOSIONAL DAN HUBUNGAN
INTERPERSONAL TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS SISWA
SMAN 1 GROGOL**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

BINTI AZZAHRIA

NPM : 22.1.40.10.002

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

BINTI AZZAHRIA

NPM: 22.1.40.10.002

Judul:

**PENGARUH KENYAMANAN EMOSIONAL DAN
HUBUNGAN INTERPERSONAL TERHADAP PERILAKU
MEMBOLOS SISWA SMAN 1 GROGOL**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 . 06 . 2024

Pembimbing I



Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd

NIDN. 0708068904

Pembimbing II



Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

NIDN. 0712076102

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

BINTI AZZAHRIA

NPM: 22.1.40.10.002

Judul:

PENGARUH KENYAMANAN EMOSIONAL DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL TERHADAP PERILAKU MEMBOLOS SISWA SMAN 1 GROGOL

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

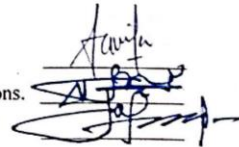
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 21 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd
2. Penguji I : Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd, Kons.
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN. 0024086901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit”

(Ali bin Abi Thalib)

“Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa)
dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al Baqarah : 286)

“Ketika kamu merasa ingin menyerah, maka lihatlah tetesan pikiranmu, tetesan air
matamu, dan yang paling penting tetesan air mata kedua orangtuamu. Berusahalah
demi mewujudkan impianmu tanpa harus mengecewakan orangtuamu. Prosesmu
memang lelah tapi akan menjadi lillah kalau kamu punya niat”

(Alif Teguh Basori)

“Penyesalan atas kegagalan tidak menyakitkan penyesalan karena tidak
mencoba”

(Danang Baskoro)

“Mereka bisa meremehkanku dan menghina keluargaku, tetapi akan kubungkam
mereka dengan keberhasilan dari jerihpayahku”

(Binti Azzahria)

Persembahan :

Karya ini penulis persembahkan untuk seluruh keluarga tercinta, khususnya
almarhum bapak sebagai bentuk ungkapan terimakasih atas segala doa, kasih
sayang, pengorbanan, dan semangat yang menjadi kekuatan penulis hingga
terselesaikannya karya ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Binti Azzahria
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 08 Oktober 2003
NPM : 22.1.40.10.002
Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1 BK

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juli 2026

Yang Menyatakan,



Binti Azzahria

NPM. 22.1.40.10.002

PRAKATA

Puji dan syukur kami curahkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas limpahan rahmat-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Pengaruh Kenyamanan Emosional dan Hubungan Interpersonal Terhadap Perilaku Membolos Siswa SMAN 1 Grogol” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan arahan, dukungan, dan kebijakan akademik yang sangat membantu penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
4. Orang tua kandung saya, Alm. Bapak Supiyan dan Ibu Lasmi, serta orang tua angkat saya, Bapak Basir dan Ibu Suwati, atas kasih sayang, dukungan, dan doa yang tak terhingga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan ketelitian dalam membimbing, mengarahkan, serta memberikan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kakak-kakak saya tersayang (Agus, Binti, Nopi, dan Fitri), keponakan-keponakan saya tercinta (Vina, Tifa, dan Vania), serta pasangan saya Alif Teguh Basori yang selalu memberikan dukungan, kebahagiaan, dan saran dalam setiap proses yang dilalui penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada diri

sendiri yang telah memilih bertahan dalam setiap proses yang tidak selalu mudah. di tengah keraguan, rasa lelah, dan semua keterbatasan yang ada, diri ini tetap berdiri kokoh dan melangkah walaupun terkadang lambat. Perjalanan penyusunan skripsi ini bukan hanya sekedar tentang menyelesaikan karya ilmiah, melainkan belajar tentang arti kesabaran, ketekunan, dan keberanian untuk terus mencoba. Terimakasih karena telah tetap percaya bahkan ketika semesta tidak selalu berpihak dan tidak pernah menyerah meski kaki ini terasa berat melangkah. Pada akhirnya, skripsi ini menjadi saksi segala usaha yang dilakukan telah menemukan jalannya, serta awal dari sebuah proses menggapai mimpi yang indah.

7. Serta seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak terkait.

Kediri, 03 April 2026

BINTI AZZAHRIA
NPM. 2214010002

RINGKASAN

Binti Azzahria Pengaruh Kenyamanan Emosional dan Hubungan Interpersonal Terhadap Perilaku Membolos Siswa SMAN 1 Grogol, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci : kenyamanan emosional, hubungan interpersonal, perilaku membolos, siswa, bimbingan dan konseling.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenyamanan emosional dan hubungan interpersonal terhadap perilaku membolos siswa SMAN 1 Grogol. Kenyamanan emosional merujuk pada perasaan positif yang timbul saat siswa merasa diterima secara apa adanya oleh lingkungan, merasa senang dalam situasi tertentu, dan merasa senang dalam kondisi tertentu. Sedangkan hubungan interpersonal merupakan kualitas interaksi sosial siswa yang melibatkan perasaan dan bersifat dinamis sehingga dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang dialami oleh individu. Dua hal ini dianggap berpengaruh terhadap perilaku membolos. Perilaku membolos dalam penelitian ini adalah tindakan siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar tanpa izin dari pihak sekolah, baik dengan tidak hadir di sekolah maupun tetap berada di sekolah namun tidak masuk kelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan 198 dari 396 jumlah populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen skala kenyamanan emosional, skala hubungan interpersonal, dan skala perilaku membolos. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Adapun uji prasyarat yang akan dilakukan adalah uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai F hitung $69,179 > F$ tabel $3,04$. Dengan demikian, hasil penelitian menggambarkan bahwa kenyamanan emosional (X_1) dan hubungan interpersonal (X_2) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku membolos (Y) siswa SMAN 1 Grogol. Maka dari itu, antara guru BK, guru, dan pihak sekolah perlu saling bekerjasama dalam memfokuskan perhatian terhadap pengembangan hubungan sosial yang sehat di lingkungan sekolah dengan menggunakan komunikasi yang terbuka, pemberian dukungan sosial, dan penataan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta mendukung perkembangan siswa. Langkah tersebut diharapkan dapat memperkuat keterikatan siswa terhadap sekolah dan menurunkan peluang perilaku membolos siswa SMAN 1 Grogol. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor lain serta memperluas subjek dan lokasi penelitian untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Penelitian ini juga memberikan andil dalam pengembangan kajian bimbingan dan konseling, khususnya berkaitan dengan faktor-faktor psikososial seperti kenyamanan emosional dan hubungan interpersonal yang dapat menyebabkan perilaku membolos siswa.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PRAKATA.....	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	6
C.Tujuan Penelitian	6
D.Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI	8
A.Teori.....	8
1.Hakikat Kenyamanan Emosional.....	8
2.Hakikat Hubungan Interpersonal	11
3.Hakikat Perilaku Membolos.....	13
B.Penelitian Terdahulu	17
C.Kerangka Berpikir.....	20
D.Hipotesis	23
BAB III. METODE PENELITIAN.....	24
A.Desain Penelitian	24
B.Definisi Operasional	25
1.Kenyamanan Emosional.....	25
2.Hubungan Interpersonal.	25

3.Perilaku Membolos	25
C.Instrumen Penelitian	26
1.Pengembangan Instrumen	26
2.Validasi Instrumen	31
D.Tempat dan Jadwal Penelitian	43
1.Tempat Penelitian.....	43
2.Jadwal Penelitian.....	44
E.Populasi dan Sampel Penelitian	44
1.Populasi	44
2.Sampel.....	45
F. Prosedur Penelitian.....	47
G.Teknik Analisis Data	48
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. HASIL.....	53
1. Pelaksanaan Penelitian	53
2. Uji Prasyarat.....	54
3. Uji Hipotesis	57
B. PEMBAHASAN	60
BAB V. PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	69
D. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Pengukuran.....	26
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Skala Kenyamanan Emosional	27
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Skala Hubungan Interpersonal	28
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Skala Perilaku Membolos.....	30
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Skala Kenyamanan Emosional	33
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Skala Kenyamanan Emosional Setelah Uji Validitas.....	34
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Skala Hubungan Interpersonal	35
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Skala Hubungan Interpersonal Setelah Uji Validitas	37
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Skala Perilaku Membolos	38
Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Skala Perilaku Membolos Setelah Uji Validitas	40
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kenyamanan Emosional.....	42
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Skala Hubungan Interpersonal	42
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Membolos.....	43
Tabel 3.14 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	44
Tabel 3.15 Jumlah Populasi	45
Tabel 3.16 Sampel Per Kelas	47
Tabel 4.1 Uji normalitas <i>kolmogorov-smirnov</i>	54
Tabel 4.2 Hasil uji multikolinieritas.....	55
Tabel 4.3 <i>Table ANOVA</i> Uji F	57
Tabel 4.4 <i>Coefficients Table</i> Uji t	58
Tabel 4.5 <i>Table Model Summary</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23
Gambar 3.1 Rumus Isaac dan Michael	45
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian.....	48
Gambar 4.1 grafik <i>normal probability-plot</i>	55
Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i> uji heterokedastisitas.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1.</i> Lembar Intrumen Skala Kenyamanan Emosional Sebelum Uji Validitas	77
<i>Lampiran 2.</i> Lembar Intrumen Skala Hubungan Interpersonal Sebelum Uji Validitas	80
<i>Lampiran 3.</i> Lembar Intrumen Skala Hubungan Interpersonal Sebelum Uji Validitas	83
<i>Lampiran 4.</i> Lembar Intrumen Skala Kenyamanan Emosional Setelah Uji Validitas	87
<i>Lampiran 5.</i> Lembar Intrumen Skala Hubungan Interpersonal Setelah Uji Validitas	89
<i>Lampiran 6.</i> Lembar Intrumen Skala Perilaku Membolos Setelah Uji Validitas	92
<i>Lampiran 7.</i> Tabulasi Data Kenyamanan Emosional.....	95
<i>Lampiran 8.</i> Tabulasi Data Hubungan Interpersonal	100
<i>Lampiran 9.</i> Tabulasi Data Perilaku Membolos.....	105
<i>Lampiran 10.</i> Surat Izin Penelitian.....	110
<i>Lampiran 11.</i> Surat Balasan Penelitian	111
<i>Lampiran 12.</i> Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	112
<i>Lampiran 13.</i> Berita Acara	113
<i>Lampiran 14.</i> Dokumentasi	115
<i>Lampiran 15.</i> Hasil Cek Plagiarisme.....	116
<i>Lampiran 16.</i> Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan khususnya sekolah memiliki peran penting dalam mencerdaskan generasi muda. Selain itu sekolah juga memiliki peran untuk membentuk aspek sosial dan emosi siswanya sehingga mereka mampu beradaptasi dan berperilaku positif sesuai dengan nilai serta norma yang berlaku di masyarakat. Siswa memiliki kewajiban untuk mengikuti semua proses pembelajaran yang ada sesuai dengan peraturan sekolah. Namun pada faktanya ada beberapa siswa yang melakukan tindakan menyimpang dari aturan sekolah salah satunya yaitu membolos.

Membolos merupakan salah satu masalah yang sering terjadi di berbagai sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, SMA dan bahkan di dunia perkuliahan. Membolos menjadi permasalahan yang serius di sekolah karena memiliki dampak yang besar terhadap prestasi akademik siswa. Menurut Gunarsa (dalam Mulkyan, 2019:2-3) menjelaskan bahwa membolos adalah perilaku seseorang yang tidak masuk kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung atau saat pertengahan belajar namun tidak kembali lagi tanpa adanya keterangan.

Sedangkan menurut Prayitno (dalam Prayitno & Amti, 2004:61) membolos merupakan perilaku tidak masuk sekolah yang dilakukan oleh siswa dengan alasan yang tidak jelas atau tanpa keterangan. Selain itu Ardiyanti & Pratiwi (2018:80) menyatakan bahwa membolos memiliki dua jenis yaitu tidak masuk sekolah tanpa adanya keterangan dan tidak mengikuti pembelajaran namun berada di lingkungan sekolah. Jadi berdasarkan tiga pendapat ahli diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa membolos merupakan suatu perilaku yang melanggar aturan sekolah dengan tidak mengikuti pembelajaran atau tidak masuk sekolah tanpa izin dari pihak sekolah atau tanpa keterangan. Prayitno & Amti (dalam Mulkyan, 2019:3) menjelaskan indikator membolos yaitu tidak masuk sekolah selama sehari-hari, tidak masuk sekolah tanpa izin

dari pihak sekolah, sering keluar pada jam pelajaran tertentu, tidak masuk kembali setelah meminta izin keluar kelas, masuk sekolah berganti hari, mengajak teman untuk keluar kelas pada pelajaran yang tidak disenangi, meminta izin keluar kelas dengan berpura-pura sakit, serta tidak masuk kelas setelah jam istirahat.

Membolos memiliki dampak besar bagi siswa salah satunya pada bidang akademik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Prayitno (dalam Mulkyan, 2019:4) bahwa perilaku membolos dapat mengakibatkan beberapa dampak negatif yaitu berkurangnya minat dalam pembelajaran, mengalami kegagalan saat ujian, hasil belajar yang tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa, tidak naik kelas, pemahaman materi tertinggal dengan teman-teman lainnya dan yang lebih parah hingga dikeluarkan dari sekolah. Membolos terjadi karena adanya faktor penyebab salah satunya yaitu ketidaknyamanan secara emosional yang dirasakan siswa di dalam kelas. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Prayitno & Amti (dalam Mulkyan, 2019:3) bahwa faktor yang mempengaruhi membolos yaitu tidak menyukai sikap dan perilaku guru, merasa kurang mendapat perhatian dari guru, merasa dibedakan oleh guru, merasa dipojokkan oleh guru, proses belajar di kelas yang membosankan, merasa gagal dalam belajar, kurang berminat terhadap pelajaran tertentu, terpengaruh oleh teman, serta tidak berani masuk karena tidak membuat tugas.

Kenyamanan emosional merupakan salah satu faktor penting yang menyebabkan siswa membolos. Menurut Sugiarto (dalam Nusi dkk., 2023:293) kenyamanan adalah rasa yang timbul ketika seseorang merasa diterima secara apa adanya, serta senang dengan situasi dan kondisi tertentu. Sedangkan emosional berasal dari kata dasar emosi yang berarti respon subjektif dari pengalaman yang ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku (Sroufe dalam Santoso & Sari, 2021:280). Menurut Widodo (2025:598) perilaku emosional merupakan suatu respon individu terhadap situasi tertentu yang bersifat positif maupun negatif, seperti sedih, marah, cemas, dan bahagia. Berdasarkan ketiga definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa kenyamanan emosional dapat diartikan sebagai suatu perasaan individu dimana dirinya

merasa diterima apa adanya oleh lingkungannya sehingga memunculkan respon emosional yang positif berupa perasaan senang dalam situasi dan kondisi tertentu. Kondisi ini dapat dilihat dari cara seseorang memperlakukannya dan bagaimana respon dari perasaan individu tersebut terhadap perlakuan orang lain sehingga individu tersebut dapat merasa nyaman.

Berdasarkan ketiga pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kenyamanan emosional merupakan perasaan yang ada pada diri seseorang ketika dirinya diterima apa adanya dalam lingkungannya sehingga memunculkan respon emosional yang positif berupa senang dalam situasi dan kondisi tertentu. Peneliti mengembangkan pendapat tersebut menjadi indikator kenyamanan emosional yaitu perasaan diterima secara apa adanya oleh lingkungan, perasaan senang dalam situasi tertentu, dan perasaan senang dalam kondisi tertentu.

Kenyamanan emosional memiliki peran penting dalam pendidikan dimana hal ini dapat menentukan pencapaian dan motivasi akademik siswa (Gintulangi, 2024:7872). Selain itu juga dapat mempengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar. Dengan demikian siswa mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Namun sebaliknya ketika siswa merasa tidak nyaman secara emosional siswa cenderung akan mencari cara untuk menghindari suasana di kelas dengan membolos (Sari & Muis, 2018:28).

Perilaku membolos juga dipengaruhi oleh faktor hubungan interpersonal. Menurut Chairunnisa dkk. (2024:1) menjelaskan bahwa hubungan interpersonal adalah dua orang yang saling bergantung dan memiliki pola hubungan timbal balik yang tetap serta saling menguntungkan. Sedangkan menurut Rakhmat (2005:126) menjelaskan bahwa hubungan interpersonal bersifat dinamis sehingga dapat berubah. Ada empat faktor penting untuk menjaga hubungan interpersonal yaitu keakraban, kontrol, respon yang tepat, dan emosional yang tepat.

Berdasarkan dua pendapat ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa hubungan interpersonal merupakan suatu hubungan antara dua orang atau lebih yang melibatkan perasaan dan bersifat dinamis sehingga dapat berubah sesuai

situasi dan kondisi yang dialami oleh individu. Indikator hubungan interpersonal menurut pendapat Rakhmat (dalam Hermawan, 2019:17) yaitu : saling menghargai, bersikap loyal antar individu, bersikap toleran antar individu, sikap terbuka, dan adanya keakraban.

Hubungan interpersonal merupakan pondasi penting dalam proses pembelajaran, dimana hubungan ini dapat membantu dinamika di dalam kelas. Hubungan interpersonal yang baik dapat membawa dampak positif bagi siswa misalnya dapat meningkatkan pengembangan akademik maupun non akademik siswa. Selain itu, hubungan interpersonal juga dapat mendorong keterlibatan dan meningkatkan motivasi belajar serta dapat membantu siswa dalam beradaptasi sehingga siswa akan merasakan kesejahteraan di sekolah (Alwi & Fakhri, 2022:129). Namun sebaliknya jika hubungan interpersonal tidak berjalan baik akan berakibat negatif pada siswa misalnya malas belajar, kepercayaan diri rendah, menurunkan motivasi belajar, rendahnya keaktifan siswa, prestasi akademik menurun dan dapat meningkatkan perilaku negatif seperti membolos.

Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Grogol kelas XI tahun ajaran 2024/2025 pada saat PLP I yang dilaksanakan dari tanggal 3 Februari 2025 sampai tanggal 14 Februari 2025 diperoleh hasil sebagai berikut : peneliti menemukan ada tujuh siswa yang terdiri dari lima siswa laki-laki dan dua siswa perempuan berada di UKS pada saat jam pelajaran berlangsung. Ketika ditanya siswa-siswa tersebut memiliki alasan yang beragam seperti sakit kepala, sakit perut, dan ada yang nyeri perut akibat menstruasi. Namun berdasarkan hasil pengamatan peneliti siswa-siswa tersebut tampak sedang berbaring di UKS sambil bermain *handphone* dan ada juga yang sedang mengobrol dengan temannya. Data hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru BK yang menyatakan bahwa masih banyak siswa yang melakukan tindakan membolos.

Selain temuan tersebut, selama pelaksanaan observasi langsung peneliti juga menemukan adanya siswa yang melakukan tindakan membolos karena mengalami permasalahan dengan teman sebaya. Berdasarkan hasil pengamatan

serta komunikasi informal dengan beberapa siswa, diketahui bahwa terdapat siswa yang merasa tidak nyaman berada di dalam kelas akibat konflik dengan teman, seperti kesalahpahaman, perselisihan, merasa dikucilkan dalam kelompok pertemanan, serta enggan berinteraksi dengan teman sekelasnya. Kondisi tersebut membuat siswa mengalami ketidaknyamanan secara emosional yang ditandai dengan munculnya perasaan cemas, sedih, tertekan, dan tidak nyaman berada di lingkungan kelas. Akibatnya, siswa lebih memilih menghindari situasi tersebut dengan tidak mengikuti pembelajaran, pergi ke kantin, berada di UKS, atau berkeliling di lingkungan sekolah selama jam pelajaran berlangsung.

Temuan tersebut juga didukung oleh data buku pelanggaran siswa yang menunjukkan bahwa pelanggaran yang paling sering dilakukan siswa adalah membolos. Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku membolos masih menjadi permasalahan yang cukup serius di SMAN 1 Grogol dan memerlukan penanganan yang tepat. Permasalahan ini perlu segera diselesaikan karena berdampak buruk bagi siswa dan masyarakat karena berhubungan dengan kenakalan, kejahatan, dan dampak buruk lainnya (Hisma dkk., 2024:79). Oleh karena itu, hasil observasi tersebut semakin memperkuat dugaan bahwa kenyamanan emosional dan hubungan interpersonal memiliki keterkaitan dengan munculnya perilaku membolos pada siswa. Temuan ini menjadi dasar penting bagi peneliti untuk mengkaji pengaruh kenyamanan emosional dan hubungan interpersonal terhadap perilaku membolos sebagai landasan dalam merancang layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Namun penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kenyamanan emosional dan hubungan interpersonal terhadap perilaku membolos yang dilakukan oleh siswa masih tergolong minim, padahal faktor emosional dan hubungan interpersonal juga berperan besar dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Perasaan ketidaknyamanan emosional dikelas misalnya perasaan tertekan, tidak dihargai oleh teman maupun guru, dan rasa tidak diterima oleh teman sebaya serta adanya hubungan interpersonal yang buruk dapat membuat siswa mencari jalan keluar sendiri tanpa memikirkan dampak besar yang akan

dihadapinya. Sebagai guru BK memahami tingkat kenyamanan emosional dan hubungan interpersonal siswa sangat penting karena dapat membantu memberikan layanan bimbingan yang sesuai terhadap siswa sehingga layanan berjalan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi prioritas untuk dilakukan sebagai upaya dalam merancang layanan yang sesuai terhadap kebutuhan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenyamanan emosional dan hubungan interpersonal terhadap perilaku membolos siswa SMAN 1 Grogol.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh kenyamanan emosional dan hubungan interpersonal terhadap perilaku membolos siswa SMAN 1 Grogol ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kenyamanan emosional dan hubungan interpersonal terhadap perilaku membolos siswa SMAN 1 Grogol.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang bimbingan dan konseling khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor psikososial seperti kenyamanan emosional dan hubungan interpersonal yang dapat menyebabkan perilaku membolos siswa.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak yaitu :

a. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada guru BK mengenai pengaruh kenyamanan emosional

dan hubungan interpersonal yang dapat menyebabkan perilaku membolos siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi hasil penelitian kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif serta mendorong guru untuk lebih memperhatikan aspek emosional siswa.

c. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk merancang kebijakan atau program sekolah yang mendukung kesejahteraan emosional siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengenali pentingnya kenyamanan emosional dan hubungan interpersonal untuk meningkatkan motivasi belajar dan mengurangi perilaku membolos.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terkait dengan kenyamanan emosional dan hubungan interpersonal yang dapat menyebabkan perilaku membolos.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. (2015). KRITERIA EMPIRIK DALAM MENENTUKAN UKURAN SAMPEL. *Jurnal Formatif*, 2(2), 140–148.
- Alwi, M. A., & Fakhri, N. (2022). School Well-Being Ditinjau Dari Hubungan Interpersonal. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(2), 124–131.
<https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2page124-131>
- Amsari, D. (2018). Implikasi Teori Belajar E.Thorndike (Behavioristik) Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 52–60.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.49>
- Amti, P. dan E. (2004). *Dasar Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Rineka Cipta.
- Ardiyanti, M., & Pratiwi, T. I. (2018). KONSELOR SEKOLAH DI SMP NEGERI SE KECAMATAN KEREK-TUBAN Titin Indah Pratiwi. *BK Unesa*, 8, 79–88.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). PUSTAKA PELAJAR.
<https://id.scribd.com/document/760464992/Azwar-2012-Penyusunan-Skala-Psikologi-Edisi-2-Saifuddin-Azwar>
- Banuwarlan, S. E. (2023). PENGARUH KENYAMANAN BELAJAR DAN PERSEPSI TENTANG KELAYAKAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA DI MTsN 15 BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Tesis*.
- Busmayaril, B., & Havilla, A. (2018). Konseling Kelompok Menggunakan Teknik Behavioral Contract Sebagai Layanan pada Peserta Didik yang Memiliki Perilaku Membolos. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 5(2), 131. <https://doi.org/10.24042/kons.v5i2.3605>
- Chairunnisa, A., Arum, H. S., & Salamah, P. U. (2024). Pengaruh Hubungan dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Aspek Psikologis: Sebuah Systematic Review. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 14.
<https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2717>
- Damanik, R. R., Khairuddin, K., & ... (2024). Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa MAN 3 Medan. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 2(1), 17–23.
<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/view/476%0Ahttps://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/download/476/357>

- Gintulangi, I. (2024). *Peran Emosi Dalam Proses Belajar*. 07(01), 7871–7878.
- Hermawan, J. (2019). ANALISIS PENGARUH ETOS KERJA, STRES KERJA DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada Karyawan Bagian Packing Texturizing III PT.Asia Pacific Fibers Tbk). *Usm*.
<https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.131.15.0282/B.131.15.0282-01-Judul-20190301083505.pdf>
- Imam Santoso & Harries Madiistriyatno. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Indigo Media.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=bRFTEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=jenis+desain+penelitian+kuantitatif&ots=4kZImdsQQi&sig=N3YR7GGCjtnmoLF5x9zGsv0o&redir_esc=y#v=onepage&q=jenis+desain+penelitian+kuantitatif&f=false
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Vol. 14, Issue 5).
- Jainiyah, Fuad Fahrudin, Ismiasih, M. U. (2023). Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2, 1304–1309.
<https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Jayanti, I., Arifin, N., & Nur, D. R. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal kesulitan belajar matematika di sekolah dasar. *Sistema: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 2. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/sjp>
- Johari, M. A., & Ahmad, S. (2019). Persepsi tekanan akademik dan kesejahteraan diri di dalam kalangan pelajar universiti di Serdang, Selangor. *EDUCATUM Journal of Social Sciences*, 5(1), 24–36.
<https://doi.org/10.37134/ejoss.vol5no1.4>
- Miftahul Jannah, Nurbaity Bustamam, M. Y. (2020). KESIAPAN DIRI MAHASISWA DALAM MENGHADAPI PERKULIAHAN DARING. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5 nomer 3, 13–18.
- Mulkyan, M. (2019). Konseling Behavior Dengan Teknik Overcorrection Untuk Megurangi Perilaku Membolos Siswa. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 5(1), 1–8.
<https://doi.org/10.47435/mimbar.v5i1.72>
- Nusi, S. H., Nilotama, S. K. L., & AJoedawinata, H. (2023). *Analisa Faktor Kenyamanan Fisik Interior Terhadap Pola Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja (Studi Kasus: Hotdesk Gowork Pondok Indah)*. 291–307. <https://doi.org/10.25105/jsrr.v6i2.17747>

- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sabbi Hisma, Ainul Fahmi, Septya Suarja, Arman Bin Anuar⁴, M. (2024). Analisis Perilaku Membolos Siswa dan Penanganannya. *Guidance*, 21(01), 29–42. <https://doi.org/10.34005/guidance.v21i01.3758>
- Santoso, A., & Sari, D. K. (2021). *PENULARAN EMOSIONAL (EMOTIONAL CONTANGION) KAJIAN LITERATUR DAN REKOMENDASI*. 11(2), 278–298.
- Sari, W. P., & Muis, T. (2018). Studi Kasus Tentang Perilaku Membolos di SMA Negeri 1 Plumpang Tuban. *Jurnal BK Unesa*, 3(1), 23–30.
- Sefti Eka Inggritiyaa, Anisa Eka Mauladhanib Indah Ayu Safitric, S. B. (2024). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan Analisis Pengaruh Penerapan Manajemen Kelas terhadap Kenyamanan Siswa dan Efektivitas Pembelajaran Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*. 01(03), 84–89.
- Setiawati, S. M. (2020). Perilaku Membolos: Penyebab, Dampak, dan Solusi. *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2021*, 99–108.
- Soge, Y. B. I. G., Edwin, G., & Lejap, T. P. (2025). *EKSPLORASI FAKTOR SOSIAL-PSIKOLOGIS DIBALIK PERILAKU*. 10(12), 1256–1263.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.
- Sudariana, & Yoedani. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Seniman Transaction*, 2(2), 1–11.
- Sugiono, Noerdjanah, A. W. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Sugiyono, P. D. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. In M. Dr.Ir. Sutopo. S.Pd (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (kedua ceta, Vol. 11, Issue 1). ALFABETA.
- SYAFRIDA HAFNI SAHIR. (2021). *Metodologi Penelitian* (Ms. Dr. Ir. Try Koryati (ed.); Pertama). KBM INDONESIA.
- Syehifi, A., Nasriyanto, E. N., & Cici, J. (2024). *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan Hubungan Teman Sebaya Terhadap Tingkat Stress Pada Remaja*. 2, 318–322.
- Wibowo, M. P., Jannah, R., Pradita, S., Syahril, A., William, J., Ps, I., Estate, M., Percut, K., Tuan, S., Serdang, K. D., & Utara, S. (2025). *Komunikasi*

Interpersonal Sebagai Kunci Kesuksesan dalam Proses Belajar Mengajar Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa , yang pada gilirannya berkontribusi pada hasil yang efektif , guna membangun hub.

Widodo, A. A. S. Q. (2025). *Perilaku emosional dan stres*. 3, 598–607.

Yasin, M., & Kamaria, A. A. A. H. &. (2024). *Karakteristik Hubungan Guru dan Siswa Sekolah Dasar*. 7(1), 70–81.